

**PERSEPSI DOKTER GIGI DAN ORANG AWAM TERHADAP  
VARIASI GARIS PROFIL HOLDAWAY  
PADA RAS DEUTRO MELAYU**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**TAMIA AKHIRA**

**No. BP. 1311412008**

**Pembimbing I : Prof. dr. Fadil Oenzil, PhD, Sp. GK**

**Pembimbing 2 : drg. Yuri Deswita, Sp. Ort**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

**PERSEPSI DOKTER GIGI DAN ORANG AWAM TERHADAP  
VARIASI GARIS PROFIL HOLDAWAY  
PADA RAS DEUTRO MELAYU**

**Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Oleh:**

**TAMIA AKHIRA**

**1311412008**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

**PERSEPSI DOKTER GIGI DAN ORANG AWAM TERHADAP  
VARIASI GARIS PROFIL HOLDAWAY  
PADA RAS DEUTRO MELAYU**

**Tamia Akhira, Fadil Oenzil, Yuri Deswita**

**ABSTRAK**

Hasil perawatan ortodonti yang ideal akan tercapai jika terdapat persepsi yang sama antara dokter gigi dan orang awam tentang tujuan perawatan. Salah satu tujuan perawatan yang perlu diperhatikan adalah posisi estetik jaringan lunak pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi antara dokter gigi dan orang awam ras Deutro Melayu tentang posisi bibir bawah terhadap garis Holdaway (garis-H).

Metode penelitian ini adalah analitik komparatif secara potong lintang (*cross sectional*). Posisi bibir bawah pada foto profil wanita ras Deutro Melayu dimodifikasi secara digital dalam arah anteroposterior sehingga diperoleh lima jarak bibir bawah terhadap garis-H (-2,-1,0,1,2). Kelima posisi bibir tersebut dinilai oleh dokter gigi dan orang awam wanita ras Deutro Melayu berusia 26-45 tahun yang masing-masing berjumlah 27 orang menggunakan skala Likert. Semua data diuji menggunakan uji t-test tidak berpasangan untuk membandingkan persepsi dokter gigi dan orang awam, dan uji One way ANOVA untuk membandingkan persepsi mereka terhadap variasi posisi bibir bawah (-2,-1,0,1,2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokter gigi maupun orang awam lebih menyukai posisi bibir bawah yang berjarak 0 mm dari garis-H, tetapi secara statistik terdapat perbedaan bermakna antara persepsi dokter gigi dengan orang awam ( $p=0,02$ ). Secara umum dokter gigi memiliki persepsi yang berbeda bermakna dalam menilai variasi posisi bibir bawah (-2,-1,0,1,2) terhadap garis-H, demikian juga dengan orang awam ( $p=0.00$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah dokter gigi dan orang awam memiliki persepsi yang sama, kecuali pada posisi bibir bawah yang berjarak 0 mm dari garis H, walaupun posisi tersebut paling disukai oleh keduanya.

**Kata Kunci** : Persepsi, dokter Gigi, orang awam, garis profil Holdaway, Deutro Melayu

# THE PERCEPTION OF DENTIST AND LAY PERSON IN THE VARIATIONS OF THE HOLDAWAY PROFILE LINE ON THE DEUTERO MALAY RACE

Tamia Akhira, Fadil Oenzil, Yuri Deswita

## ABSTRACT

An ideal result of orthodontics treatment will be achieved when there is a similar perception between Dentist and lay person about the treatment goals. One of the the treatment goals that should be considered is the soft tissue esthetic position. The aims of this study was to determine differences in perception between Dentist and lay person in terms of the lower lip position to the Holdaway line (H-line) on the Deutero Malay race.

This was a cross sectional analytic comparative study. The position of the lower lip on the profile photograph of the Deutero Malay race woman was digitally modified in the anteroposterior direction to obtain five lower lip distance to H-line (-2,-1,0,1,2). The five positions of the lips were assessed by Dentist and lay person of Deutero Malay race women aged 26-45 years which consists of 27 people respectively, using the Likert scale. All the data were tested using unpaired t-test analysis to compare the Dentist and lay person perceptions, and One Way-ANOVA test to compare their perception in the variation of lower lip positions (-2,-1,0,1,2).

The results showed that dentists as well as lay people preferred the position of the bottom lip is 0 mm from line-H, but statistically there is meaningful difference against the bottom lip position ( $p = 0.02$ ). Generally, Dentist had significantly different perception in assessing the variation of the lower lip positions (-2,-1,0,1,2) to the H-line, as well as the lay person ( $p=0.00$ ).

In conclusion, Dentist and lay person had same perceptions except on the 0 mm position of lower lip to the H-line, although this position is most favored by both.

**Key words:** perception, dentist, lay person, line profile Holdaway, Deutro Malay race